

ABSTRAK

PENENTUAN KOMBINASI PRODUK OPTIMAL

Studi Kasus Pada Perusahaan Tenun “Sari Puspa”

FA. Adhi Pamungkas
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta

Setiap perusahaan pada dasarnya memiliki tujuan pokok yang antara lain adalah keinginan untuk mencapai laba yang maksimal. Untuk mencapai tujuan pokok tersebut perusahaan perlu merencanakan berapa jumlah barang yang harus diproduksi dengan memperhatikan kendala yang ada .

Selama ini perusahaan tenun “Sari Puspa” masih memproduksi berdasarkan pengalaman . Maka perlu diteliti apakah perusahaan selama ini telah memproduksi secara optimal dan berapakah kombinasi produk yang optimal sesuai dengan kapasitas perusahaan agar perusahaan memperoleh laba yang maksimal pada tahun 2003.

Untuk memecahkan masalah – masalah di atas digunakan dua analisa . Pertama, analisis *Contribution Margin* untuk memisahkan antara biaya tetap dengan biaya variabel. Kedua, analisa *Linear Programming* dengan metode simplex untuk menghitung kombinasi produk yang optimal perusahaan yang digunakan bantuan komputer dengan program QS.

Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian adalah, bahwa perusahaan selama ini belum memproduksi secara optimal. Hasil optimal perusahaan adalah sebesar permintaannya yaitu sebesar : Pakaian Ikrom sebanyak 500 potong, Handuk sebanyak 548 potong, Kain Korden sebanyak 593potong sedangkan produksi aktualnya adalah Pakaian Ikrom sebanyak 496 potong, Handuk sebanyak 535 potong, Kain Korden 583 potong . Dengan kata lain, kemampuan penjualan atau kendala permintaan pasarnya sangat mempengaruhi penentuan kombinasi produk optimal. Dari hasil ini juga dapat dilihat bahwa kapasitas produksi perusahaan masih sangat besar sehingga memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan kapasitas itu dengan meningkatkan kegiatan produksinya.

Berdasarkan hasil yang diperoleh selisih antara produksi aktual dan produksi optimal sangatlah kecil maka sebaiknya perusahaan mempertahankan kegiatan produksi yang sudah berjalan tetapi alangkah baiknya perusahaan meningkatkan kegiatan produksinya sehingga terjadi keseimbangan antara produksi aktual dengan produksi optimal.

ABSTRACT

DETERMINING THE OPTIMAL PRODUCT COMBINATION

A Case Study at The Weave Firm “Sari Puspa”

F.A. Adhi Pamungkas
Sanata Dharma University
Yogyakarta

Every firms had the main objective of reaching the maximum profit. To reach it firms needed to plan number of goods should be produced considering the existing obstacles.

For this time, the weave firm “Sari puspa” still produced based on its experience. So, it was necessary to observed whether the firm produced optimally for this time and what combination of optimal product according to the firm’s capacity in order to maximize its profit in 2003.

To answer those problems, researcher used two kinds of technique of analyses. The first technique was *Contribution Margin Analysis* to separate the fixed and variable cost. The second was *Linear Programming Analysis* with the simplex method to calculate the combination of optimal product using software of QS program.

The result obtained from this research was that the firm did not operated optimally for this time. The optimal production quantity should be as large as its demand, namely: the Ikrom Cloth was 500 pieces, the towel was 548 pieces, and the Curtain was 593 pieces. Meanwhile its actual production was 496 pieces, 535 pieces, and 583 pieces respectively. In other word, the ability of selling or the market demand affected the firm’s decision on the optimal production quantity. Sari Puspa should increase its production activity to utilize its production capacity.

Based on the research, researcher suggested the firm to produce the product like it used to be because the lag between the actual and optimal product was tiny. It would be better for the firm to improve its production activity to balance the actual and optimal production rate.